



**PENERAPAN PSAK NO.45 DALAM
MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
SMP HIKMAH TELADAN BANDUNG**

Nefi Siti Nurrahmah¹, Ia Kurnia², Abin Suarsa³



^{1,2} Program Studi Akuntansi,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Muhammadiyah Bandung
Jl. Karapitan No.143 Bandung

E-mail:
nefi.nurrahmah123@gmail.com

Volume: 1 No. 3 September-
Desember 2019

Halaman: 1-15

ABSTRAK:Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan, menganalisis kesesuaian laporan keuangan SMP Hikmah Teladan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45, dan mengetahui laporan keuangan yang transparan dan akuntabel berdasarkan PSAK No.45. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas SMP Hikmah Teladan. Data primer merupakan data yang digunakan dengan jenis data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Model Miles dan Huberman digunakan dalam teknis analisis data. Validitas data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan belum berdasarkan PSAK No.45, melainkan hanya penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan PSAK No.45 diperlukan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan SMP Hikmah Teladan.

Kata Kunci: PSAK No.45, Laporan Keuangan

ABSTRACT:*This research aims to determine the financial statements by Junior High School of Hikmah Teladan, analyze the suitability of financial statements Junior High School of Hikmah Teladan with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.45, and to determine transparent and accountable financial statement by PSAK No.45. The research method used is a qualitative research method. The object is the cash receipt and payment reports. The data obtained were primary data with quantitative and qualitative data types collected through observation, interviews, and documentation with data analysis from Miles and Huberman. The validity of data is done by data credibility test. The results showed that the financial*



SEMAR: Sain Ekonomi
Manajemen & Akuntansi Riviu
STIE Muhammadiyah Bandung
Jl. Karapitan No. 143 Bandung



statements by Junior High School of Hikmah Teladan not accordance with PSAK No.45, but only cash receipt and payment. Financial statements of PSAK No.45 consist of financial position statements, activities statements, cash flow statements, and notes the financial statements. Application of PSAK No.45 is needed to increase the transparency and accountability of financial statements.

Keyword: PSAK No.45, Financial Statements

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu organisasi nirlaba, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lembaga pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan suatu bangsa. Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Sektor pendidikan pun terdorong untuk meningkatkan kualitasnya dalam pelayanan dan penyediaan jasa pendidikan.

Permasalahan utama dan umum terjadi pada lembaga pendidikan adalah terkait pengelolaan dana pendidikan. Tata kelola keuangan suatu lembaga pendidikan harus mampu menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber dana yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan. Namun sebagian besar pelaporan keuangan pada lembaga pendidikan hanya menyajikan perolehan sumber dana dan penggunaan dana dalam bentuk penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan tidak adanya kejelasan apakah dana yang diperoleh digunakan sesuai kesepakatan dengan pemberi sumber daya, yakni pemerintah, orangtua siswa, dan masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 ayat (1) menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Akuntansi sebagai penjamin akuntabilitas, memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai operasional suatu organisasi dari segi finansial melalui informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk riil kondisi organisasi, termasuk kinerja dan perkembangan organisasi. Apabila laporan keuangan tidak sehat, maka akan mempengaruhi seluruh operasional organisasi tersebut (Bastian, 2007).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan standar akuntansi sebagai acuan pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba, termasuk lembaga pendidikan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

SMP Hikmah Teladan merupakan sekolah swasta inklusif di bawah naungan Yayasan Darul Hikmah Mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi saat survey terdahulu, bahwa penyusunan laporan keuangan SMP Hikmah Teladan hanya dilakukan dalam format penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atufah, Yuliarti, dan Puspitasari (2018) di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Khairiyah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Khairiyah belum sesuai dengan PSAK No.45. Laporan keuangan yang disajikan masih sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaporan keuangan yang dilakukan SMP Hikmah Teladan, menganalisis kesesuaian laporan keuangan SMP Hikmah Teladan dengan PSAK No.45, dan mengetahui laporan keuangan yang transparan dan akuntabel berdasarkan PSAK No.45.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut *American Accounting Association*, akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan atas bukti transaksi suatu organisasi sebagai informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Halim & Kusufi, 2012).

Pada dasarnya, akuntansi merupakan proses pengolahan transaksi yang menghasilkan informasi keuangan, dimana bentuk *output*-nya adalah laporan keuangan. *International Financial Reporting Standards (IFRS) Framework* menyatakan bahwa informasi keuangan dan kinerja organisasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan merupakan tujuan dari laporan keuangan (Harrison, et. al, 2012).

Dalam proses menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan, akuntansi melewati beberapa tahapan yang disebut siklus akuntansi. Menurut Rahmani dan Soegijanto (dalam Sari & Dewi, 2018) bahwa siklus akuntansi merupakan proses pengolahan data yang dimulai dengan adanya transaksi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 sebagai acuan pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan PSAK No.45 (Revisi 2011) pada tanggal 08 April 2011 untuk mengganti PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang diterbitkan pertama kali pada tanggal 29 Desember 1997. Pernyataan ini dimaksudkan supaya laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dimengerti, memiliki relevansi, dan daya banding yang tinggi (IAI, 2011).

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang mendapatkan dana dari donatur yang tidak mengharapkan pembalasan atas dana yang disumbangkan pada organisasi tersebut (IAI, 2011).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan (*Not for Profit Organization*), melainkan untuk penyediaan layanan publik. Namun hal ini tidak sepenuhnya bahwa organisasi nirlaba tidak memperoleh keuntungan, jika memperoleh keuntungan pun akan disalurkan kembali untuk operasional organisasi tersebut (Sulistiyoningsih & Riharjo, 2013).

Organisasi yang termasuk dalam organisasi nirlaba yaitu yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi politik, organisasi keagamaan, panti asuhan, organisasi pendidikan, organisasi kemanusiaan, dan sebagainya (Mahmudi, 2011).



Akuntansi dalam Sektor Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, akuntansi memiliki peran dan fungsi sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi pada lembaga pendidikan (Bastian, 2007).

Berikut beberapa peran dan fungsi akuntansi dalam sektor pendidikan berdasarkan penggunaannya, yaitu (Bastian, 2007):

1. **Kepala Sekolah**, menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah, mengevaluasi kemajuan yang dicapai, dan melakukan koreksi yang perlu dilakukan.
2. **Guru dan Karyawan**, menggunakan akuntansi sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
3. **Orangtua Siswa**, menggunakan akuntansi sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan sekolah dalam penyediaan layanan pendidikan.
4. **Pemerintah**, menggunakan akuntansi sebagai informasi untuk mengatur aktivitas sekolah, menerapkan kebijakan anggaran, dan sebagai dasar penyusunan anggaran sekolah untuk tahun berikutnya.
5. **Masyarakat**, menggunakan akuntansi sebagai informasi untuk mengetahui pengelolaan keuangan dan rangkaian kegiatan sekolah.

Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi merupakan keterbukaan suatu organisasi dalam memberikan informasi mengenai aktivitas pengelolaan keuangan yang diperoleh kepada pihak yang berkepentingan. Dengan adanya transparansi, maka publik dapat memperoleh informasi yang aktual (Mahmudi, 2011).

Akuntabilitas adalah kewajiban suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitasnya kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mahmudi, 2011).

Adapun akuntabilitas sekolah merupakan suatu pertanggungjawaban sekolah dalam menjelaskan kinerja sekolah kepada pihak yang memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawabannya, seperti kepala dinas, kepala sekolah, guru, orangtua, masyarakat, dan *stakeholders* dalam dunia pendidikan lainnya (Wibowo, 2013).

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba adalah memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan donatur. Adapun komponen-komponen laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2011).

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang aset, liabilitas, dan aset bersih serta informasi tentang hubungan antara aset, liabilitas, dan aset bersih pada periode tertentu. Informasi pada laporan posisi keuangan dapat membantu untuk menilai kesanggupan



organisasi untuk terus memberikan pelayanan, fleksibilitas keuangan, serta kesanggupannya dalam melaksanakan kewajibannya (IAI, 2011).

Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai transisi dari aset neto selama satu periode. Tujuan utama laporan aktivitas ialah memberikan informasi tentang transaksi dan aktivitas organisasi yang berdampak pada jumlah aset neto, hubungan antar transaksi dan aktivitas tersebut, serta informasi atas penggunaan dana dalam pelaksanaan operasional organisasi (IAI, 2011).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Informasi ini berguna untuk menilai kemampuan organisasi dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai organisasi dalam penggunaan kas tersebut (IAI, 2009).

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berguna untuk mendeskripsikan akun yang belum terungkap dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi finansial suatu organisasi (Sari & Dewi, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat deskriptif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).



Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan peneliti ialah data keuangan SMP Hikmah Teladan, sedangkan data kualitatif yang digunakan ialah data profil SMP Hikmah Teladan.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan ialah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara dengan bagian administrasi SMP Hikmah Teladan serta dokumen-dokumen seperti profil sekolah dan dokumen-dokumen terkait informasi keuangan SMP Hikmah Teladan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, merupakan proses pengamatan secara langsung pada subjek yang diteliti.
2. Wawancara, dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan dan terlibat langsung dengan masalah yang diteliti (Tinungki & Pusung, 2014).
3. Dokumentasi, sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari subjek penelitian (Sugiyono, 2016).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016).

Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian. Data dapat dinyatakan tidak valid, apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Uji kredibilitas hasil penelitian kualitatif perlu dilakukan untuk lebih memastikan data yang disajikan telah valid (Sugiyono, 2016).

Adapun uji kredibilitas data penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi teknik, dan *membercheck*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi SMP Hikmah Teladan, bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh sekolah hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Pelaporan keuangan memuat transaksi harian dan tidak ada pengungkapan nilai aset bersih. Adapun laporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dibuat berdasarkan format yang telah ada.



SMP Hikmah Teladan memiliki dua bendahara. Bendahara sekolah bertugas untuk mengelola keuangan yang berasal dari SPP, DPP, dan penerimaan lain-lain. Sedangkan bendahara BOS bertugas untuk mengelola dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah.

Dana yang berasal dari SPP, DPP, dan penerimaan lainnya sebenarnya tidak dipegang oleh bendahara sekolah, melainkan bendahara yayasan. Ketika dana tersebut diterima, sekolah secara langsung menyalurkannya pada yayasan. Kemudian yayasan akan memberikan ±Rp 7.000.000 setiap bulannya untuk biaya operasional harian sekolah. Sebagai pertanggungjawaban sekolah atas pengelolaan keuangan sehari-hari, sekolah menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang akan dilaporkan setiap bulan pada yayasan. Adapun dana yang berasal dari BOS dipegang secara langsung oleh bendahara BOS yang kemudian akan dilaporkan pada dinas pendidikan.

Dasar pencatatan transaksi keuangan SMP Hikmah Teladan adalah *cash basis*. Dalam pelaksanaan pencatatan transaksi harian yang terjadi yaitu dengan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran, kemudian dipindahkan ke rekapan operasional bulanan.

Pencatatan penerimaan dana yang diperoleh sekolah tidak dikelompokkan berdasarkan pembatasan oleh donatur. Pencatatan penerimaan dana hanya diklasifikasikan berdasarkan jenis penerimaannya, seperti sumbangan dan dana BOS. Selain itu, pencatatan aset yang dimiliki sekolah tidak diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Seluruh aset yang dimiliki, seperti bangunan dan inventaris dicatat dalam dokumen nilai aset sarana dan prasarana dengan memuat jumlah dari setiap unit, tahun perolehan, dan nilai perolehan.

Penerapan PSAK No.45 pada Laporan Keuangan SMP Hikmah Teladan

Sebelum dilakukan penyusunan laporan keuangan, maka terlebih dahulu mengklasifikasikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan mengelompokkannya ke dalam aset lancar dan tidak lancar. Kemudian mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo dan mengelompokkannya ke dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pendapatan yang akan menambah aset neto diklasifikasikan berdasarkan pembatasan oleh donatur, yaitu terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat. Biaya dikelompokkan ke dalam akun biaya yang lebih rinci.

Transaksi harian dicatat ke dalam jurnal umum, kemudian diposting berdasarkan kelompok akun ke dalam buku besar. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar untuk memastikan total debit dan total kredit sesuai. Pelaporan keuangan dilakukan berdasarkan PSAK No.45.

SMP Hikmah Teladan hanya menyajikan laporan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Sebagai organisasi nirlaba, pelaporan keuangan sekolah dilakukan berdasarkan PSAK No.45 guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sekolah. Maka perlu dilakukan penerapan PSAK No.45 pada laporan keuangan SMP Hikmah Teladan.

Penerapan PSAK No.45 dilakukan untuk periode akuntansi dengan tahun buku mulai 1 Juli 2017 – 30 Juni 2018. Untuk mengetahui informasi saldo awal yang dimiliki SMP Hikmah Teladan, maka peneliti terlebih dahulu menyusun neraca saldo. Berikut neraca saldo SMP Hikmah Teladan per 1 Juli 2017.



Tabel 1
SMP Hikmah Teladan
Neraca Saldo
per 1 Juli 2017

Nama Akun	Debit	Kredit
Aset Lancar		
Kas	1.154.751	
Bank Sekolah	7.003.759	
Bank Yayasan	-	
Piutang	-	
Aset Tidak Lancar		
Inventaris	253.415.272	
Akumulasi Penyusutan Inventaris	(138.282.942)	
Bangunan	1.879.171.994	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(315.134.868)	
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		-
Liabilitas Jangka Panjang		-
Aset Neto		
Tidak Terikat		1.680.324.207
Terikat Temporer		7.003.759
Terikat Permanen		0
TOTAL	1.687.327.966	1.687.327.966

(Sumber: SMP Hikmah Teladan, data diolah)

Laporan Posisi Keuangan

Aset terbagi dalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan tidak lancar. Adapun aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang. Sedangkan aset tidak lancar adalah aset tetap. Kas dan setara kas merupakan total dari kas dan setara kas pada awal tahun ditambah dengan total kas masuk dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan selama tahun ajaran tersebut. Piutang yang disajikan merupakan piutang siswa yang belum terlunasi hingga akhir tahun ajaran. Nilai aset tetap yang disajikan merupakan total dari nilai bangunan dan inventaris yang dimiliki. SMP Hikmah Teladan tidak menghitung jumlah penyusutan aset tetap, maka peneliti menghitung penyusutan aset tetap sekolah dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Berdasarkan pemeriksaan data keuangan yang diperoleh, SMP Hikmah Teladan tidak memiliki liabilitas. Adapun aset neto yang dimiliki terdiri atas aset neto tidak terikat dan terikat temporer. Nilai aset neto tidak terikat merupakan total dari pendapatan yang diperoleh dari pelayanan jasa, Dana Pengembangan Pendidikan (DPP), dan penerimaan lainnya yang telah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan. Sedangkan nilai aset neto terikat temporer merupakan saldo akhir dari jumlah penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)



dikurangi seluruh biaya operasional pada tahun ajaran tersebut. Berikut Laporan Posisi Keuangan SMP Hikmah Teladan per 30 Juni 2018 berdasarkan PSAK No.45.

Tabel 2

SMP Hikmah Teladan	
Laporan Posisi Keuangan	
per 30 Juni 2018	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	496.227.614
Piutang Siswa	42.375.000
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap	2.598.940.366
Akumulasi Penyusutan	(600.197.007)
Jumlah Aset	<u>2.537.345.973</u>
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
	-
Liabilitas Jangka Panjang	
	-
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>
ASET NETO	
Tidak Terikat	2.511.288.185
Terikat Temporer	26.057.788
Terikat Permanen	-
Jumlah Aset Neto	<u>2.537.345.973</u>
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	<u>2.537.345.973</u>

(Sumber: SMP Hikmah Teladan, data diolah)

Laporan Aktivitas

Pendapatan tidak terikat yang diperoleh SMP Hikmah Teladan terdiri atas pelayanan jasa, Dana Pengembangan Pendidikan (DPP), dan penerimaan lain-lain. Nilai pendapatan yang diperoleh dari DPP merupakan total dari uang pangkal dan biaya pemeliharaan. Nilai pendapatan atas pelayanan jasa merupakan total penerimaan SPP selama setahun. Sedangkan nilai penerimaan lain-lain ialah total dari biaya pendaftaran, uang kegiatan, uang bahan pelajaran, dan asuransi. Pendapatan tidak terikat secara keseluruhan diperoleh dari peserta didik. Sedangkan pendapatan terikat temporer merupakan dana BOS yang berasal dari pemerintah pusat. SMP Hikmah Teladan tidak memiliki aset neto yang berakhir pembatasannya.



Seluruh biaya yang tercantum merupakan penggunaan dana untuk membiayai seluruh operasional yang terjadi selama tahun ajaran tersebut. Kenaikan pada aset neto tidak terikat dan aset neto temporer merupakan total seluruh pendapatan dikurangi biaya-biaya. Nilai aset neto pada akhir tahun ialah penjumlahan antara aset neto awal tahun dan kenaikan aset neto. Berikut Laporan Aktivitas SMP Hikmah Teladan per 30 Juni 2018 berdasarkan PSAK No.45.

Tabel 3

SMP Hikmah Teladan			
Laporan Aktivitas			
per 30 Juni 2018			
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Jumlah
Pelayanan Jasa	1.326.000.000	-	1.326.000.000
BOS	-	222.250.000	222.250.000
Dana Pengembangan Pendidikan	650.750.000	-	650.750.000
Lain-lain	458.760.000	-	458.760.000
Jumlah	2.435.510.000	222.250.000	2.657.760.000
Biaya Tenaga Kerja	946.384.560	3.750.000	950.134.560
Biaya Kegiatan Kesiswaan	181.881.256	18.324.600	200.205.856
Biaya Pembelajaran Siswa	143.269.205	93.754.665	237.383.870
Biaya Pengembangan Kompetensi Guru	15.347.632	6.279.000	21.626.632
Biaya Perjalanan Dinas	4.533.750	1.154.060	5.687.810
Biaya Kegiatan Rapat	3.640.000	6.616.625	10.256.625
Biaya Administrasi Sekolah	9.915.000	2.727.000	12.642.000
Biaya Daya dan Jasa	3.879.000	22.900.571	26.779.571
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	68.255.900	5.399.300	73.655.200
Biaya Peralatan Kantor	7.031.550	20.515.900	27.547.450
Biaya Penyusutan Aset Tetap	146.779.197	-	146.779.197
Biaya Sewa Tanah	10.000.000	-	10.000.000
Biaya Lain-lain	63.268.972	21.774.250	85.043.222
Jumlah Biaya	1.604.546.022	203.195.971	1.807.741.993
Kenaikan Aset Neto	830.963.978	19.054.029	850.018.007
Awal Tahun	1.680.324.207	7.003.759	1.687.327.966
Akhir Tahun	2.511.288.185	26.057.788	2.537.345.973

(Sumber: SMP Hikmah Teladan, data diolah)

Laporan Arus Kas

Aktivitas operasi menyajikan penambahan dan pengurangan kas yang terjadi selama tahun ajaran tersebut yang terkait dengan operasional sekolah. Adapun penambahan aktivitas operasi berasal dari pelayanan jasa, DPP, BOS, piutang siswa, dan penerimaan lain-lain. Sedangkan pengurangan aktivitas operasi berasal dari kas yang telah dikeluarkan untuk mendanai operasional SMP Hikmah Teladan.



Aktivitas investasi menyajikan kas yang telah dikeluarkan untuk pembelian inventaris. Sedangkan aktivitas pendanaan menyajikan kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap, pemeliharaan, dan perbaikan aset tetap. Kenaikan aset neto dalam kas dan setara kas merupakan total arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Arus kas pada akhir tahun merupakan penjumlahan antara kenaikan neto dalam kas dan setara kas dengan arus kas pada awal tahun. Berikut Laporan Arus Kas SMP Hikmah Teladan per 30 Juni 2018 berdasarkan PSAK No.45.

Tabel 4

SMP Hikmah Teladan	
Laporan Arus Kas	
per 30 Juni 2018	
Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan jasa	1.326.000.000
Kas dari BOS	222.250.000
Kas dari DPP	650.750.00
Kas dari piutang siswa	(42.375.000)
Kas dari penerimaan lain-lain	458.760.000
Kas dibayarkan untuk biaya operasional	(1.587.307.596)
	<u>1.028.077.404</u>
Aktivitas Investasi	
Pembelian Inventaris	(36.353.100)
Aktivitas Pendanaan	
Perolehan Bangunan	(430.000.000)
Pemeliharaan dan Perbaikan Aset	(73.655.200)
	<u>(503.655.200)</u>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	488.069.104
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.158.510
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	496.227.614

(Sumber: SMP Hikmah Teladan, data diolah)

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi tambahan atas akun-akun dalam laporan keuangan serta informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan. Berikut Catatan atas Laporan Keuangan SMP Hikmah Teladan per 30 Juni 2018.

Tabel 5

SMP Hikmah Teladan			
Catatan atas Laporan Keuangan			
per 30 Juni 2018			
A. Umum			
SMP Hikmah Teladan adalah sekolah swasta inklusif dibawah naungan Yayasan Darul Hikmah Mandiri didirikan pada tahun 2010 dengan No. SK pendirian 421/631-DISDIK.			
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi			
a. Dasar Akuntansi			
Laporan keuangan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45. Pencatatan sekolah dilakukan dengan konsep nilai historis (<i>historical cost</i>). Angka-angka dalam laporan keuangan telah dibulatkan ke dalam satuan rupiah.			
b. Periode Akuntansi			
Pelaporan keuangan dilakukan dengan periode akuntansi satu tahun buku, yaitu 1 Juli 2017 – 30 Juni 2018.			
C. Kas dan Setara Kas			
Kas			4.602.916
Bank Sekolah			26.057.788
Bank Yayasan			465.566.910
		Total Kas dan Setara Kas	496.227.614
D. Piutang			
SPP			17.235.000
DPP			17.925.000
Penerimaan Lainnya			7.215.000
		Total Piutang Siswa	42.375.000
E. Aset Tetap			
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
Bangunan	253.415.272	36.353.100	289.768.372
Inventaris	1.879.171.994	430.000.000	2.309.171.994
Total	2.132.587.266	466.353.100	2.598.940.366
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	(315.134.868)	(103.909.500)	(419.044.368)
Inventaris	(138.282.942)	(42.869.697)	(181.152.639)
Total	(453.417.810)	(146.779.197)	(600.197.007)



Nilai Buku	1.679.169.456	319.573.903	1.998.743.359
F. Aset Bersih			
Penerimaan yang diperoleh dari SPP, DPP, dan penerimaan lainnya, serta perolehan aset tetap dikategorikan sebagai aset bersih tidak terikat. Sedangkan penerimaan yang bersumber dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikategorikan sebagai aset bersih temporer.			
Aset Bersih Awal Tahun			
Aset Bersih Tidak Terikat			1.680.324.207
Aset Bersih Temporer			7.003.759
			1.687.327.966
Kenaikan Aset Bersih			
Aset Bersih Tidak Terikat			830.963.978
Aset Bersih Temporer			19.054.029
			850.018.007
Aset Bersih Akhir Tahun			
Aset Bersih Tidak Terikat			2.511.288.185
Aset Bersih Temporer			26.057.788
		Total Aset Bersih	2.537.345.973
G. Pendapatan			
SPP			1.326.000.000
Dana Pengembangan Pendidikan			
Uang Pangkal SDHT			379.500.000
Uang Pangkal Non SDHT			271.250.000
Lain-lain			
Pendaftaran			20.250.000
Uang Kegiatan			166.500.000
Bahan Pelajaran			144.300.000
Pemeliharaan			21.150.000
Asuransi			106.560.000
Bantuan Operasional Sekolah			222.250.000
		Total Pendapatan	2.657.760.000

(Sumber: SMP Hikmah Teladan, data diolah)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan hanya memuat penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat setiap hari secara berkala, kemudian direkap setiap bulan pada laporan operasional bulanan.



2. Pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan belum sesuai dengan PSAK No.45. Hal ini disebabkan karena sekolah tidak membuat laporan keuangan secara mandiri, melainkan menginduk di yayasan. Administrasi sekolah pun belum mengetahui standar akuntansi yang berlaku untuk entitas nirlaba.
3. Penerapan PSAK No.45 pada laporan keuangan SMP Hikmah Teladan untuk satu periode akuntansi dengan tahun buku 1 Juli 2017 – 30 Juni 2018. Laporan keuangan yang disajikan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan PSAK No.45 diperlukan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan SMP Hikmah Teladan.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. SMP Hikmah Teladan sebaiknya menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga memberikan kemudahan dalam penilaian kinerja sekolah dan pengambilan keputusan.
2. SMP Hikmah Teladan sebaiknya memberikan edukasi terkait pelaporan keuangan entitas nirlaba untuk pengurus administrasi sekolah.
3. Karena terbatasnya waktu penelitian, peneliti hanya melakukan penyajian laporan keuangan SMP Hikmah Teladan berdasarkan PSAK No.45. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan berdasarkan PSAK No.45 pada laporan keuangan SMP Hikmah Teladan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atufah, I. D., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business Vol.2 No.3*, 115-123.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, et. al. (2012). *Akuntansi Keuangan Jilid I (Vol. 8)*. (G. Gania, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.2 (Revisi 2009) tentang Laporan Arus Kas*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.



- Sari, Y. N., & Dewi, H. P. (2018). Analisis Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK 45 di Masjid Al-Muttaqin Bekasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana Vol.6 No.3*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyoningsih, N., & Riharjo, I. B. (2013). Implementasi PSAK No.45 dalam Pelaporan Keuangan pada Yayasan Lembaga Pendidikan Zainuddin. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.1*.
- Tinungki, A. N., & Pusung, R. J. (2014). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA Vol.2 No.2*, 809-819.
- _____. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo, A. (2013). *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.